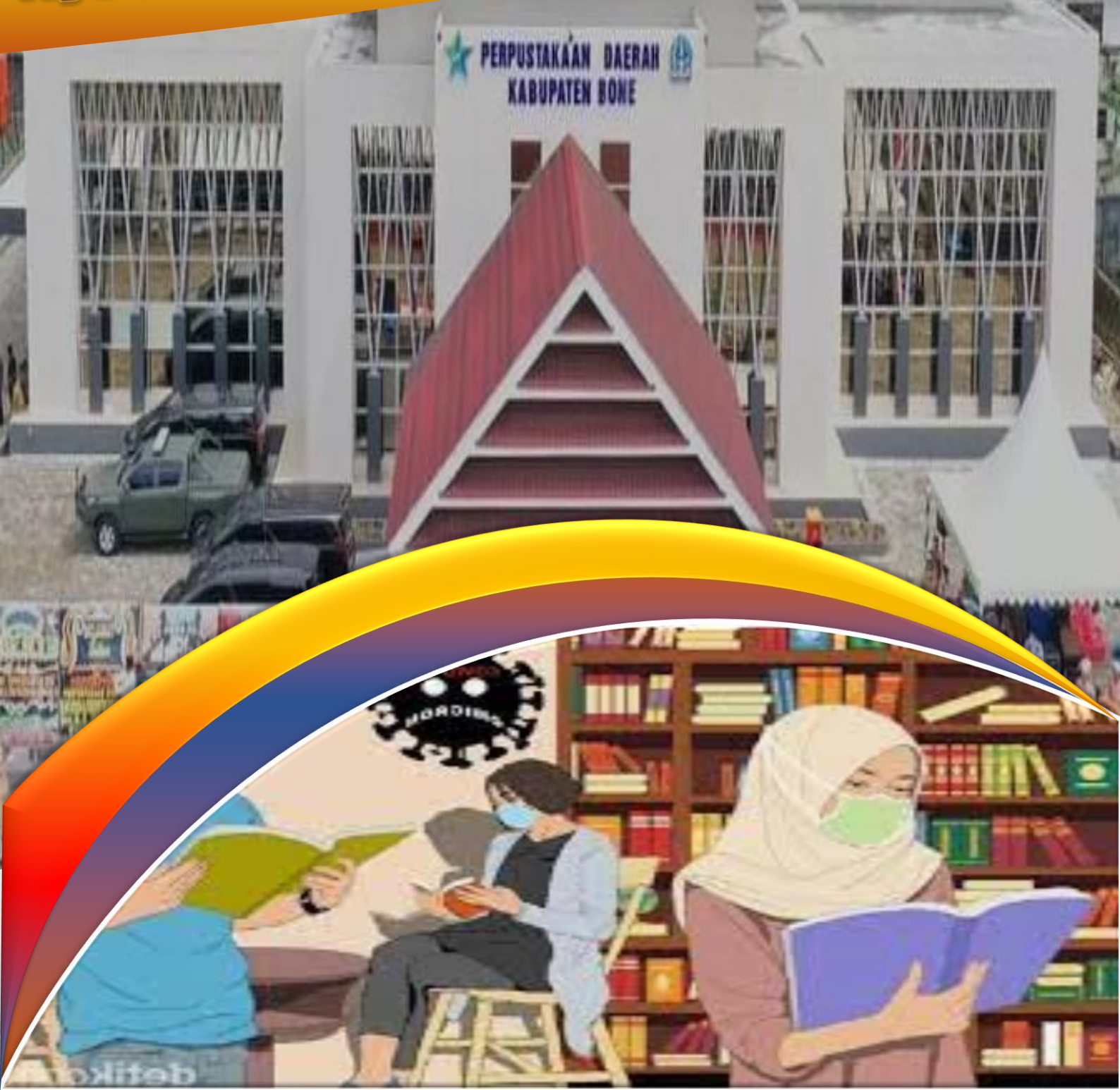




LKJIP 2021

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BONE

Ayo Ke Perpustakaan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2021 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ketiga dalam masa RENSTRA Tahun 2018.-2023 LKj Tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 yang dijabarkan dari Rencana Strategis Perubahan (RENSTRA-P Tahun 2018-2023).

LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016. Penyusunan LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2021 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan Penutup. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat tentang gambaran umum, organisasi, isu strategis dan aspek strategis organisasi. Adapun aspek Perencanaan Kinerja memuat tentang tujuan dan sasaran, strategis dan arah kebijakan, indikator kinerja utama, perjanjian kinerja dan standar penilaian kinerja. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone pada tahun 2021, termasuk simpulan umum yang memuat kendala pelaksanaan dan upaya mengatasi.

Ayo Berkunjung Ke Perpustakaan
Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2021 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 11 indikator kinerja utama, terdapat 6 indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan dengan predikat sangat



berhasil, sedangkan 4 indikator lainnya berpredikat berhasil. Namun disadari, masih terdapat indikator kinerja yang belum tercapai yang perlu di tingkatkan pencapaiannya hingga masa akhir periode renstra. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2021 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Watampone, 25 Februari 2022

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KAB. BONE,



Drs. A. MAPPANGARA, M.M.
NIP. 19651005 198411 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
Umum	5
Organisasi	6
Isu Strategis	11
Aspek Strategis Organisasi	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
Tujuan dan Sasaran	13
Strategi dan Arah Kebijakan	15
Indikator Kinerja Utama	18
Perjanjian Kinerja	19
Standar Penilaian Kinerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
Capaian Kinerja Organisasi	21
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	22
Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023	23
Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra	26
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	27
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	38
Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	41
Upaya Perbaikan Berikutnya	49
Realisasi Anggaran	50
BAB IV PENUTUP	52
Simpulan Umum	52
Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi	53
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	9
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	10
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	10
Tabel 2.1	Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2018-2023	14
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	16
Tabel 2.3	IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018-2023	18
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021	19
Tabel 2.5	Standar Penilaian Kinerja	20
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	22
Tabel 3.2	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023	23
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2018-2023	27
Tabel 3.4	Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	28
Tabel 3.5	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
Tabel 3.6	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	41
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi	8
	Dokumentasi Piala Penghargaan	55

Ayo Berkunjung Ke
Perpustakaan



BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan



pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik

B. Organisasi

Dasar pembentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone :

Peraturan Bupati Bone Nomor 81 Tahun 2016
tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas
Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan
Dan Kearsipan



Peraturan Bupati Bone Nomor 86 Tahun
2021 Tentang Kedudukan, Susunan
Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata
Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan

Tugas Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan yaitu sebagai berikut:

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perpustakaan dan bidang Kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah.

Tugas Sekretaris :

Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi di bidang kesekretariatan yang menjadi tanggungjawab kedinasan.

⇒ **Sub Bagian Program :** membantu Sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan penyusunan program, penyajian data dan informasi, serta penyusunan laporan.

Ayo Berkunjung Ke
Perpustakaan



- ⇒ **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian** : membantu Sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan urusan ketatausahaan, administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian.
- ⇒ **Sub Bagian Keuangan** : membantu Sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan.

Tugas Bidang Pustaka :

Membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pustaka.

Tugas Bidang Layanan Perpustakaan :

Membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang layanan perpustakaan.

Tugas Bidang Pengembangan Perpustakaan :

Membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pengembangan perpustakaan.

Tugas Bidang Pembinaan Kearsipan :

Membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pembinaan kearsipan.

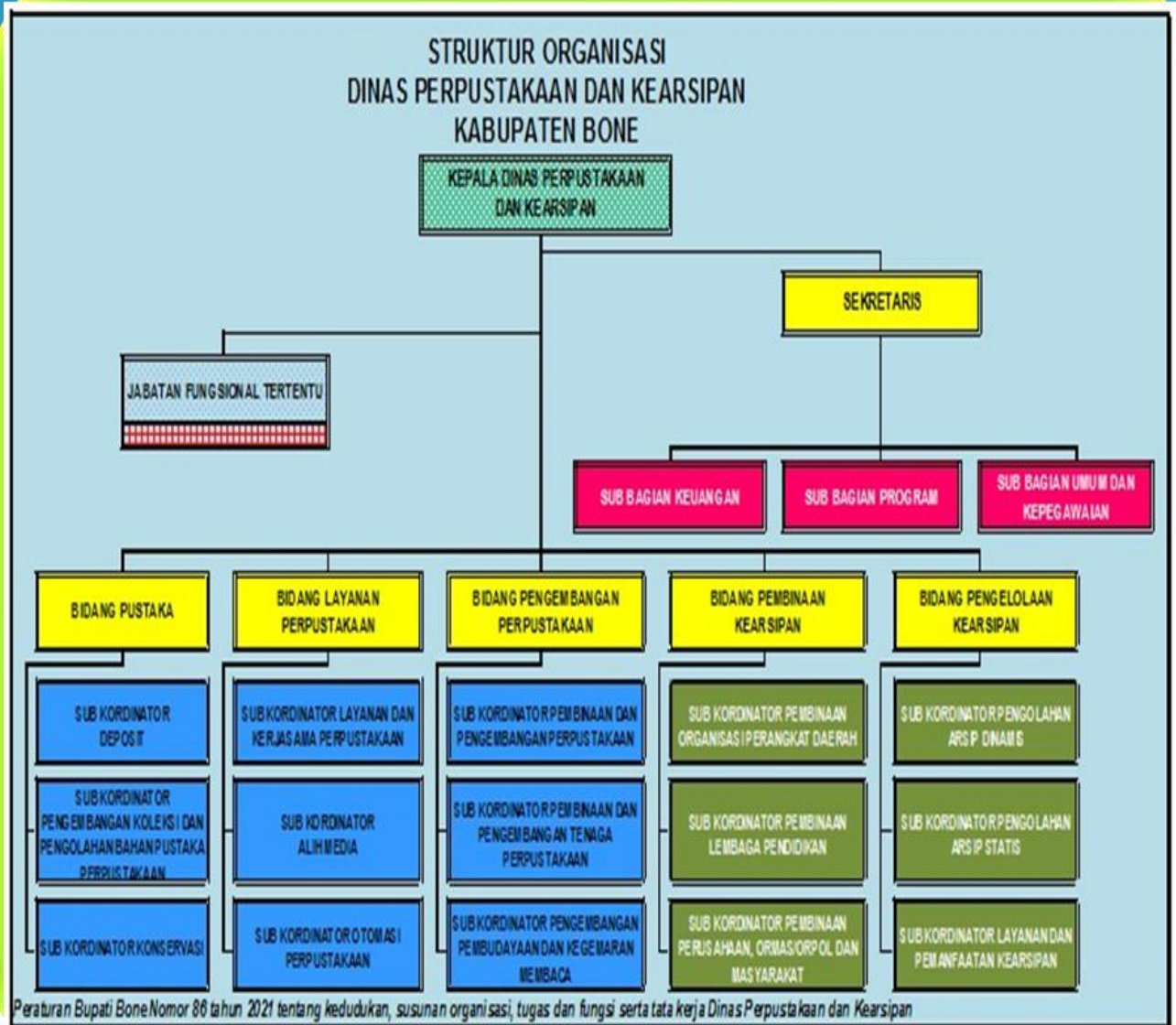
Tugas Bidang Pengelolaan Kearsipan :

Membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pengelolaan kearsipan.



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi



Sumber Data : Peraturan Bupati Bone No.81 Tahun 2016

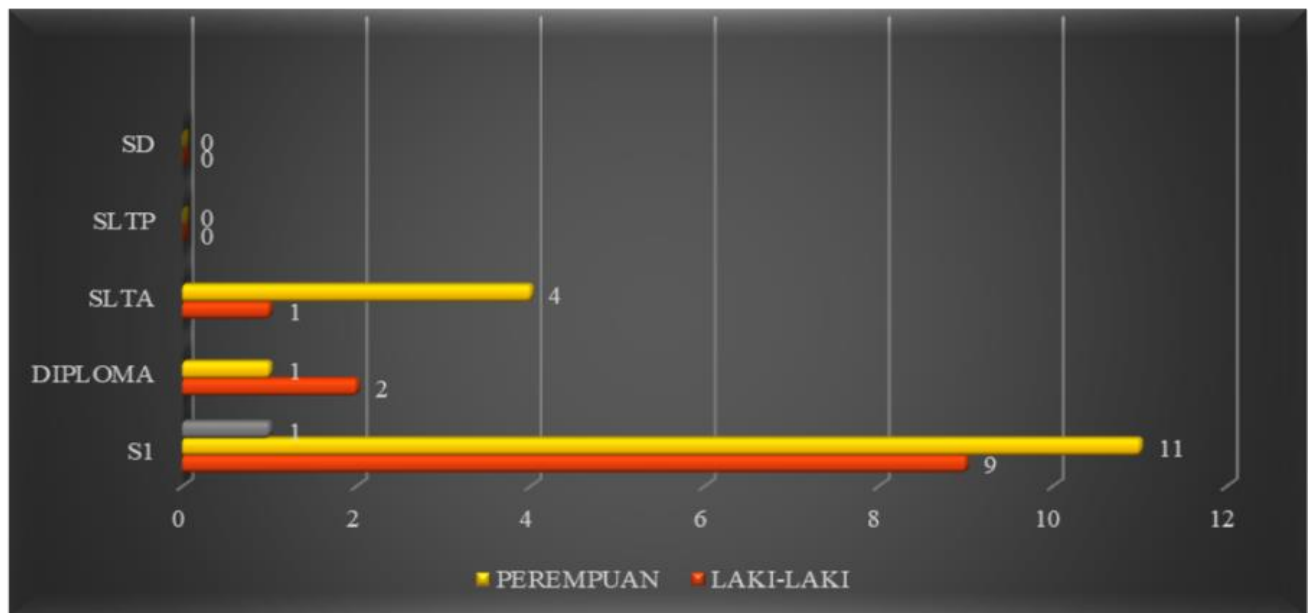


Adapun susunan kepegawaian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pasca Sarjana (S2)	4 Orang	2 Orang	6 Orang
2	Sarjana (S1)	9 Orang	11 Orang	20 Orang
3	Diploma	2 Orang	1 Orang	3 Orang
4	SLTA	1 Orang	4 Orang	5 Orang
5	SLTP	-	-	-
6	SD	-	-	-
J u m l a h		16 Orang	18 Orang	34 Orang



Sumber Data : DUK Tahun 2021



Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

No	Golongan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV	5 Orang	3 Orang	8 Orang
2.	III	10 Orang	14 Orang	24 Orang
3.	II	1 Orang	1 Orang	2 Orang
4.	I	-	-	-
	J u m l a h	16 Orang	18 Orang	34 Orang

Sumber Data : DUK Tahun 2021

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV/c	1 Orang	-	1 Orang
2	IV/b	1 Orang	-	1 Orang
3	IV/a	3 Orang	3 Orang	6 Orang
4	III/d	7 Orang	7 Orang	14 Orang
5	III/c	-	4 Orang	4 Orang
6	III/b	1 Orang	2 Orang	3 Orang
7	III/a	2 Orang	1 Orang	3 Orang
8	II/d			-
9	II/c	1 Orang	1 Orang	2 Orang
10	II/a dan II/b			-
12	I/b dan I/c			-
	J u m l a h	16 Orang	18 Orang	34 Orang

Sumber Data : DUK Tahun 2021



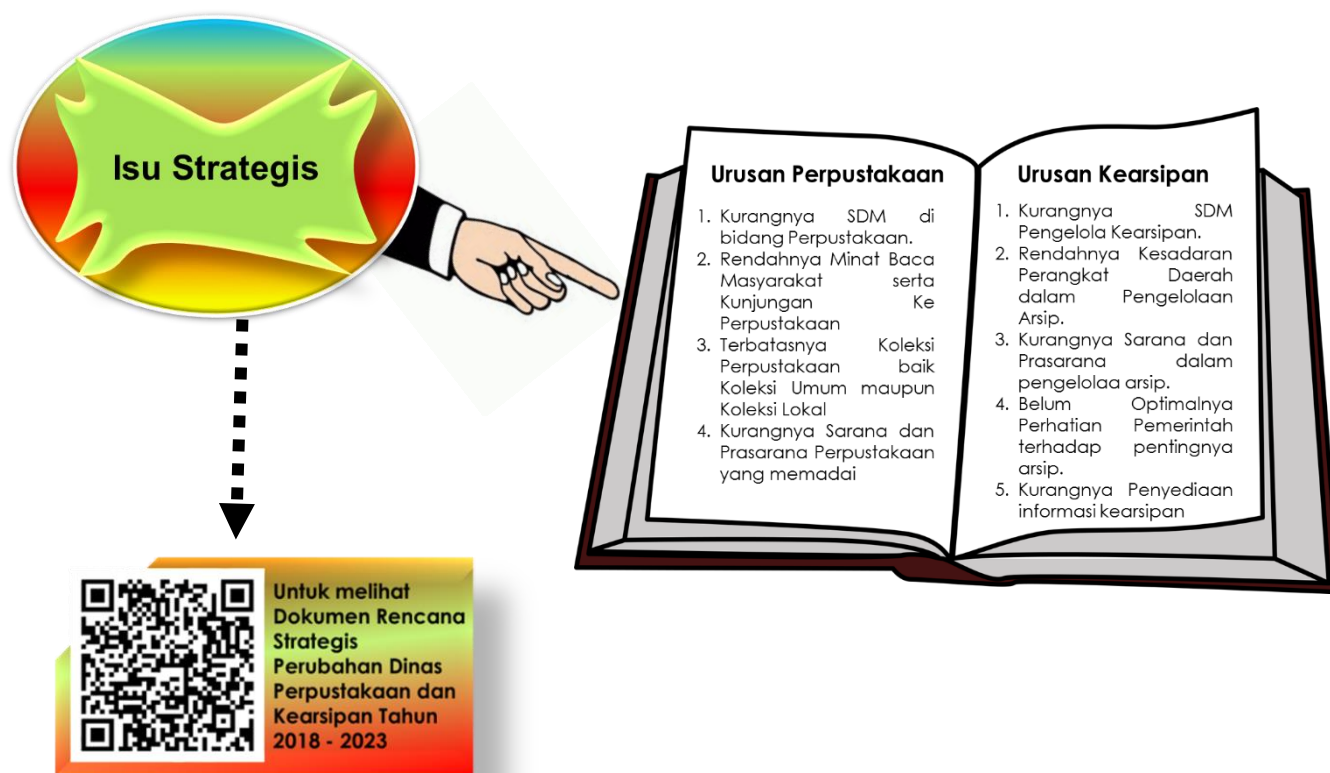
C. Isu Strategis

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang dituangkan dalam Renja tahun 2021 adalah :

- a. Tingkat Kinerja Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan dan hal kritis yang terkait dalam Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.

Perpustakaan dan Kearsipan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dan Undang Undang 43 tentang Kearsipan. Walaupun sejauh ini masih diperlukan adanya pembinaan perpustakaan dan kearsipan yang baik untuk SKPD dan Kecamatan, Sekolah maupun Desa /Kelurahan.

- b. Permasalahan dan kendala Utama yang dihadapi yang berkaitan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone Tahun 2021 adalah kurangnya Tenaga Pengelola Perpustakaan dan Kearsipan serta sarana dan prasarana yang belum memadai.



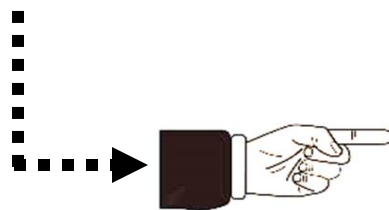
D. Aspek Strategis Organisasi

Adapun usaha yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mencapai target kinerja yaitu dengan melakukan suatu inovasi yang dapat meningkatkan pencapaian indikator kinerja dinas.

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik, oleh karena itu berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah :

- a. KB Alam Sumange' Teallara
- b. Ponceng Piber (Pintar Dan Berkarya)
- c. WALI (Warkop Literasi)
- d. Literasi Untuk Kesejahteraan
- e. Lisu Mappideceng

Adapun dokumen Inovasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021 dapat di lihat pada QR tersebut.

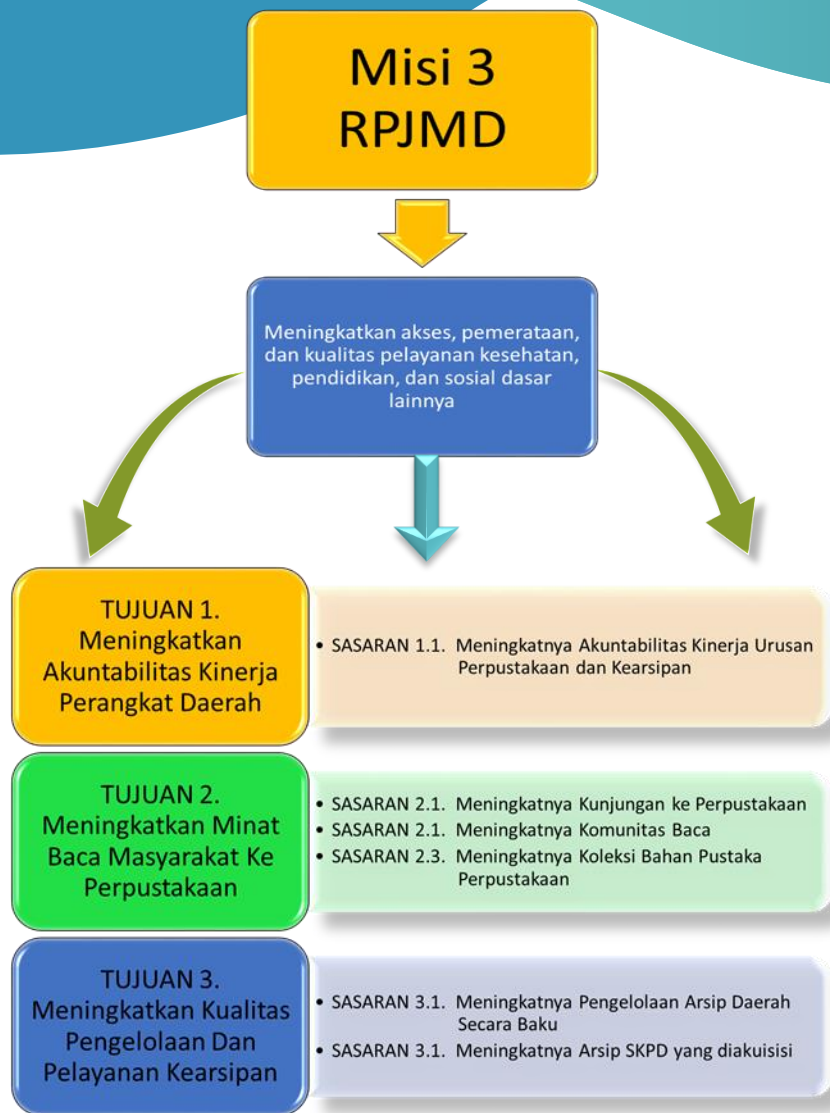


BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan, sebagai berikut:



Tabel 2.1

Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2018 – 2023

Tujuan /Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	53,19	64,89	76,59	88,29	100
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	7,69	7,69	7,69	7,69	7,69
	Indeks Kepuasan Masyarakat	45	60	73	86	99
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	15,60	16,00	16,00	16,00	16,00
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	5,2	5,2	5,2	5,2	5,26
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	16,67	14,29	12,5	16,67	14,29
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	92,80	94,60	96,40	98,20	100
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	13,33	13,33	13,33	13,33	13,33
Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	16	19	22	25	28
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	C	B	B	BB	A

Ayo Berkunjung Ke
Perpustakaan



B. Strategi dan Arah Kebijakan

Konsep dan kerangka strategi manajemen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone, disusun atas dasar permasalahan dan isu - isu strategis nasional yang ada dan dengan memperhatikan sasaran-sasaran yang ditetapkan terkait dengan agenda pembangunan yang telah dirumuskan dalam RPJMD Kabupaten Bone. Secara kontekstual dan konseptual, penyusunan kerangka strategi diorientasikan atas dasar pendekatan terhadap aspek internal dan aspek eksternal.

Strategi dan Arah Kebijakan	
Strategi	Arah Kebijakan
1 Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah dalam mewujudkan	1 Meningkatkan mutu dan jenis layanan perpustakaan
a Peningkatan pelayanan perpustakaan	2 Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan
b Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat	3 Meningkatkan pembinaan dan pengembangan perpustakaan masyarakat atau komunitas baca
c Pengembangan perpustakaan desa/kelurahan dan perpustakaan masyarakat (Komunitas baca)	4 Meningkatkan koleksi perpustakaan
d Peningkatan kapasitas masyarakat	5 Meningkatkan promosi perpustakaan
e Peningkatan pengelolaan arsip daerah	6 Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan
2 Membangun pusat data perpustakaan dan kearsipan yang berisi jumlah lembaga dan sumber dayanya secara up to date sebagai bahan pembinaan	7 Meningkatkan kualitas SDM perpustakaan dan kearsipan
3 Membangun system layanan perpustakaan dan kearsipan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	8 Meningkatkan pembinaan perpustakaan dan kearsipan
4 Meningkatkan koordinasi, konsolidasi dan kerjasama antar seksi dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai tugas dan fungsi	9 Meningkatkan system layanan perpustakaan dan kearsipan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
	10 Meningkatkan kapasitas masyarakat



Dalam upaya untuk mengakomodasi dan merespon perubahan kebijakan pemerintah secara menyeluruh sesuai dengan paradigma baru yang berkembang di tataran nasional dan terefleksi pada kesadaran pemikiran masyarakat, berikut ini beberapa perumusan kebijakan terkait dengan re-posisi peran perpustakaan dan arsip di waktu-waktu mendatang :

- a. Perpustakaan dan arsip merupakan wadah pendidikan demokratis masyarakat dalam kerangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. Perpustakaan dan arsip dapat berperan sebagai pusat pembelajaran masyarakat secara independen, sehingga perlu mendapatkan kepedulian dari semua pihak terutama fasilitas dari pihak pemerintah;
- c. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone diarahkan untuk mampu mengakomodasi berbagai perubahan kebutuhan dan keinginan masyarakat terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, diantaranya dengan mewujudkan *e-library* dan *e- arsip*;
- d. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone diarahkan untuk mampu mengembangkan kerjasama yang saling mendukung serta menguntungkan dengan seluruh pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat;
- e. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone diarahkan untuk dapat mengikuti perkembangan dan berperan secara nyata dalam proses pemberdayaan masyarakat diantaranya melalui penyelenggaraan kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan bersinergi dengan stake holder lainnya berupa sosialisasi/penyuluhan dan pelatihan berbagai keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga menjadikannya mandiri dan sejahtera.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone sebagaimana tersebut dalam tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera			
MISI 1 :Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Meningkatkan kualitas laporan akuntabilitas kinerja urusan perpustakaan dan kearsipan	1. Peningkatan kualitas SDM dan laporan akuntabilitas kinerja urusan perpustakaan dan kearsipan 2. Menyusun perencanaan kinerja OPD, monitoring, pengendalian, evaluasi, pelaporan, menyusun laporan capaian kinerja dan



			ikhtisar realisasi kinerja OPD, serta menyusun laporan keuangan OPD
VISI : Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera			
MISI 2 :Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
1. Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan	1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan	1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan perpustakaan	1. Peningkatan mutu dan jenis layanan perpustakaan
			2. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan
			3. Peningkatan kualitas SDM perpustakaan
			4. Peningkatan pembinaan perpustakaan
			5. Peningkatan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
			6. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan
	2. Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan	1. Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat	1. Peningkatan promosi perpustakaan
			2. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan
	3. Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	1. Meningkatkan bahan pustaka perpustakaan	1. Peningkatan koleksi perpustakaan
			2. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan
	4. Meningkatnya Komunitas Baca	1. Pembentukan komunitas baca	1. Meningkatkan Pembinaan komunitas baca
			2. Peningkatan pengembangan komunitas baca
2.Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan	1. Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah Secara Baku	1. Meningkatkan pengelolaan arsip daerah secara baku	1. Peningkatan pembinaan kearsipan
			2. Peningkatan kualitas SDM kearsipan
	2. Meningkatnya Arsip Skpd Yang Diakuisisi	1. Meningkatkan layanan informasi	3. Peningkatan sarana dan prasarana kearsipan
			1. Peningkatan sistem layanan kearsipan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
			2. Peningkatan sarana dan prasarana kearsipan

Sumber Data : Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2018-2023

Ayo Belajar
Perpustakaan



C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan IKU tahun 2018-2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3.
IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018-2023

NO	Tujuan /Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja Pada Tahun Ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	53.19	64.89	76.59	88.29	100
		Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	7.69	7.69	7.69	7.69	7.69
		Indeks Kepuasan Masyarakat	45	60	73	86	99
		Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	15.60	16.00	16.00	16.00	16.00
		Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
2	Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	5.2	5.2	5.2	5.2	5.26
3	Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	16.67	14.29	12.5	16.67	14.29
4	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	92.80	94.60	96.40	98.20	100
		Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	13.33	13.33	13.33	13.33	13.33
5	Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	16	19	22	25	28
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	C	B	B	BB	A

Sumber Data : Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2018-2023



D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan suatu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2021, IKU dan APBD.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Tahun 2021

NO	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
1	Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	76,59	Program Pembinaan Perpustakaan	10.735.969.050
		Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	7,69		
		Indeks Kepuasan Masyarakat	73		
		Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	16,00		
		Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	20,000		
2	Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	5,2		
3	Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	12,5		
4	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	96,40	Program Pelindungan dan penyelamatan arsip	37.777.000
		Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	13,33		
5	Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	22	Program Pengelolaan Arsip	143.287.850
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	CC	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.684.100.221
Jumlah					15.601.134.121

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.Bone Tahun 2021



E. Standar Penilaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.5
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 keatas	Sangat tercapai / Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai / Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai / Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai / Tidak berhasil

Adapun Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi / Target} \times 100\%$$



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meliputi :

TUJUAN 1. Meningkatkan Minat Baca Masyarakat ke Perpustakaan

- SASARAN 1.1. Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan
 - INDIKATOR 1.1.1. Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan
 - INDIKATOR 1.1.2. Persentase peningkatan SDM pengelolaan perpustakaan
 - INDIKATOR 1.1.3. Indeks kepuasan masyarakat
 - INDIKATOR 1.1.4. Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun
 - INDIKATOR 1.1.5. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun
- SASARAN 1.2. Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan
 - INDIKATOR 1.2.1. Persentase Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah
- SASARAN 1.3. Meningkatnya Komunitas Baca
 - INDIKATOR 1.3.1. Persentase Peningkatan Komunitas Baca

TUJUAN 2. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Kearsipan

- SASARAN 2.1. Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku
 - INDIKATOR 2.1.1. Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku
 - INDIKATOR 2.1.2. Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan
- SASARAN 2.2. Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi
 - INDIKATOR 2.2.1. Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi

TUJUAN 3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

- SASARAN 3.1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan perpustakaan dan kearsipan
 - INDIKATOR 3.1.1. Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:



1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

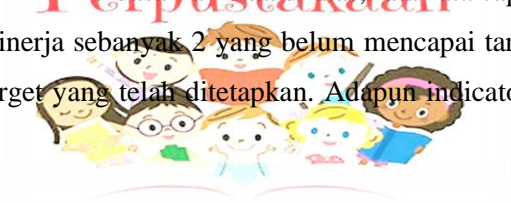
Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
		2021	2021	2021	
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	76.59	79.93	104.36%	Melampaui Target
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	7.69	13.49	175.36%	Melampaui Target
	Indeks Kepuasan Masyarakat	73	83.43	114.29%	Melampaui Target
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	16.00	8.33	52.08%	Belum Mencapai Target
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	20.000	33.437	167.19%	Melampaui Target
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	5.20	5.25	100.96%	Melampaui Target
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	12.5	17.39	139.12%	Melampaui Target
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	96.40	98.48	102.16%	Melampaui Target
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	13.33	22.73	170.49%	Melampaui Target
Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	22	21.21	96.42%	Belum Mencapai Target
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	CC	BB		Melampaui Target
Rata-Rata				106.10%	

Sumber Data Laporan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Ayo Berkunjung Ke Perpustakaan
Berdasarkan data di atas, rata-rata capaian tahun 2021 sebanyak 106.10%, dari 10 Indikator Kinerja sebanyak 2 yang belum mencapai target dan sebanyak 8 indikator kinerja melampaui dari target yang telah ditetapkan. Adapun indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase Rata-



Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun dan Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi. Dari data tersebut yang belum mencapai target dapat ditindak lanjuti dengan Melakukan monitoring dan evaluasi dalam hal pelaksanaan program kegiatan sehingga tepat sasaran dengan nilai indikator yang memuaskan serta pendataan laporan realisasi kegiatan secara berkala.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 3.2

Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja			Capaian Kinerja		
			2019	2020	2021	2019	2020	2021
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	41.49	71.32	76.52	79.93	134.09	117.92	104.36
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	61.54	7.07	7.09	13.49	91.94	92.2	175.36
	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	75	80.86	83.43	166.67	134.77	114.29
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	22	14.98	7.14	8.33	96.03	44.63	52.08
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	33.286	33.427	22.224	33.437	167.14	111.12	167.19
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	74	7.27	7.31	5.25	139.81	140.58	100.96
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	71.43	18.18	12.69	17.39	109.06	88.80	139.12
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	91	95.38	93.94	98.48	102.78	99.3	102.16
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	66.67	7.18	11	22.73	53.86	82.52	170.49
Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	13	12.31	15.15	21.21	76.94	79.74	96.42

Sumber Data Laporan Kinerja Tahun 2019 -2021

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi dan capaian tahun 2021 mengalami peningkatan kinerja meskipun terdapat beberapa indicator mengalami penurunan pada tahun 2020 akan tetapi pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan.

Adapun realisasi kinerja dan capaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan 1 :

- Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan

Sasaran 1.1. :

- Meningkatkan Kunjungan ke Perpustakaan

Dengan Indikator :

- ⇒ Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan :

Realisasi kinerja pada indicator tersebut pada tahun 2019 yaitu 71.32%, jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka realisasi kinerja tahun 2020 yaitu 76.52% mengalami kenaikan begitupun tahun 2021 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 79.93%.

- ⇒ Persentase peningkatan SDM pengelolaan perpustakaan :

Realisasi dan capaian kinerja pada indicator tersebut mengalami peningkatan mulai dari tahun 2019 sebanyak 7.07%, tahun 2020 sebanyak 7.09%, tahun 2021 sebanyak 13.49% begitupun capaian kinerja juga mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

- ⇒ Indeks kepuasan masyarakat :

Realisasi dan capaian kinerja pada indicator tersebut mengalami peningkatan mulai dari tahun 2019 sebanyak 75%, tahun 2020 sebanyak 80.86%, tahun 2021 sebanyak 83.43% dengan hasil capaian sesuai dengan standar penilaian kinerja sangat berhasil karena masih berada dinilai diatas 110% atau sangat berhasil.

- ⇒ Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun :

Realisasi dan capaian kinerja pada indicator tersebut tahun 2019 sebanyak 14.98%, tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase realisasi sebanyak 7.14%, tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 8.33%. mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya.



⇒ Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun :

Realisasi dan capaian kinerja pada indicator tersebut mengalami peningkatan mulai dari tahun 2019 sebanyak 33.427 pemustaka, sedangkan pada tahun 2020 hanya sebanyak 22.224 pemustaka mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akan tetapi melewati dari target yang telah ditetapkan, sedangkan tahun 2021 sebanyak 33.437 Pemustaka, meskipun realisasi dan capaian dari tahun 2019 hingga 2021 realisasinya bervariasi naik turun namun tetap melampaui dari target yang telah ditetapkan.

Sasaran 1.2. :

- Meningkatkan Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan

Dengan Indikator :

⇒ Persentase Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah :

Realisasi dan capaian kinerja pada indicator tersebut tahun 2019 sebanyak 7.27%, tahun 2020 mengalami kenaikan dengan persentase realisasi sebanyak 7.31%, tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya hanya sebanyak 5.25%.

Sasaran 1.3. :

- Meningkatkan Komunitas Baca

Dengan Indikator :

⇒ Persentase Peningkatan Komunitas Baca :

Realisasi dan capaian kinerja pada indicator tersebut diatas pada tahun 2019 sebanyak 18.18%, tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase realisasi sebanyak 12.69%, sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 17.39%.

Tujuan 2 :

- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan

Sasaran 2.1. :

- Meningkatkan pengelolaan arsip daerah secara baku

Dengan Indikator :

⇒ Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku :

Realisasi dan capaian kinerja pada indicator diatas pada tahun 2019 sebanyak 95.38%, tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase realisasi sebanyak 93.94%, sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 98.48%.



⇒ Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan :

Adapun Realisasi dan capaian kinerja pada indicator diatas pada tahun 2019 sebanyak 7.18%, tahun 2020 mengalami kenaikan dengan persentase realisasi sebanyak 11.00%, sedangkan tahun 2021 juga mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 22.73%.

Sasaran 2.2. :

- Meningkatkan arsip SKPD yang diakuisisi

Dengan Indikator :

⇒ Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi :

Adapun Realisasi dan capaian kinerja pada indicator diatas pada tahun 2019 sebanyak 12.31%, tahun 2020 mengalami kenaikan dengan persentase realisasi sebanyak 15.15%, sedangkan tahun 2021 juga mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 21.21%.

Tujuan 3 :

- Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Sasaran 3.1. :

- Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan perpustakaan dan kearsipan

Dengan Indikator :

⇒ Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP :

Adapun Realisasi dan capaian kinerja pada indicator diatas pada tahun 2019 dengan predikat nilai oleh APIP yaitu Nilai B, tahun 2020 realisasinya juga nilai B sama dengan tahun sebelumnya, sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan predikat nilai BB.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:



Tabel 3.3.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Jangka Menengah Renstra
2018 -2023

Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja		
			2019	2020	2021
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	76.59	71,32	76,52	79,93
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	7,69	7,07	7,09	13,49
	Indeks Kepuasan Masyarakat	73	75	80,86	83,43
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	16	14,98	7,14	8,33
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	20,000	33,427	22,224	33,347
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	5.20	7,27	7,31	5,25
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	12.50	18,18	12,69	17,39
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	96.40	95,38	93,94	98,48
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	13,33	7,18	11.00	22,73
Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	22	12,31	15,15	21,21
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	B	BB

Sumber Data Laporan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi dari setiap indicator kinerja rata-rata mencapai setiap tahunnya sehingga target pada jangka menengah bisa terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indicator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat table ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:



Tabel 3.4.

Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-Rata Capaian	Predikat			
				>110	90= \leq s/d<110	60= \leq s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan			122,66%				
	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	104,36%			√		
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	175,36%		√			
	Indeks Kepuasan Masyarakat	114,29%		√			
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	52,08%					√
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	167,19%		√			
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan			100,96%				
	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	100,96%			√		
Meningkatnya Komunitas Baca			139,12%				
	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	139,12%		√			
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku			136,33%				
	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	102,16%			√		
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	170,49%		√			
Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi			96,42%				
	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	96,42%			√		
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan							
	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	BB		√			



Berdasarkan data pada tabel 3.4. diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi capaian indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. tahun 2021 dalam kategori empat Berhasil dan enam Sangat Berhasil dan satu indikator kategori Tidak Berhasil.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan

Sasaran 1.1 : Meningkatkan Kunjungan ke Perpustakaan

Dari table 3.4 diatas, terlihat bahwa pencapaian Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan dengan sasaran Meningkatkan Kunjungan ke Perpustakaan, menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capain rata-rata 122,66% yang didiukung oleh sasaran dengan jumlah indicator kinerja Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan, Persentase peningkatan SDM pengelolaan perpustakaan, Indeks Kepuasan Masyarakat, Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam satu tahun, Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun yang menunjukkan predikat **Sangat Berhasil, Berhasil dan Tidak Berhasil** yang menunjukkan nilai capaian rata-rata 122.66%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *(Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan)*

Definisi: **Berhasil.**

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan dalam kategori **Berhasil**, yaitu tercapai 104.36% dengan realisasi sebesar 79.93% dari target 76.59% hal ini karena:

1. Perpustakaan Desa/Kelurahan mendapatkan bantuan sarana dan prasarana baik dari tingkat kabupaten, provinis maupun dari pusat dalam rangka peningkatan standard pelayanan perpustakaan.
2. Dukungan dari stackholder baik Kepala Desa maupun tokoh masyarakat yang mendukung terbentuknya perpustakaan Desa/Kelurahan tersebut.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- Daerah yang menjadi lokus binaan perpustakaan umum daerah sangat luas yaitu terdiri dari 372 Desa/Kelurahan dan Beberapa sekolah maupun perpustakaan khusus yang menjadi lokus dalam



peningkatan perpustakaan yang memenuhi standard pelayanan sedangkan SDM untuk itu masih kurang.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan Perpustakaan yang memenuhi standar pelayanan antara lain:

- Membentuk suatu komunitas baca dengan mendorong komunitas tersebut sebagai wadah dalam menggerakkan peningkatan kualitas SDM dan Sarana prasarana perpustakaan yang ada sehingga pelayanan perpustakaan tersebut dapat ditingkatkan sesuai dengan standard pelayanan perpustakaan.
- *(persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan)*

Definisi: Sangat Berhasil

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan dalam kategori **Sangat Berhasil**, yaitu tercapai 175.36% dengan realisasi sebesar 13.49% dari target 7.69% hal ini karena:

1. Pengelola Perpustakaan berkomitmen dalam memberikan pelayanan dengan menunjukan kualitas sebagai pengelola perpustakaan dengan cara melaksanakan bimtek baik secara luring maupun secara daring.
2. peningkatan kulaitas pengelola perpustakaan juga dilakukan oleh pihak pendamping program tarnasformasi perpustakaan berbasis inklusi social melalui kegiatan diklat manajmen pengelolaan perpustakaan.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- SDM pengelola perpustakaan umum daerah atau pustakawan masih terbatas jika dibandingkan dengan jumlah jenis perpustakaan yang ada untuk dilakukan pembinaan sehingga membutuhkan tenaga dalam melakukan pembinaan tersebut.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan sumber daya pengelola Perpustakaan antara lain:

- Melakukan monitoring, evaluasi dan control berupa pengawasan terhadap pengelola perpustakaan dari semua jenis perpustakaan yang ada.



- *(Indeks Kepuasan Masyarakat dengan predikat)*

Definisi: Sangat Berhasil

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan predikat dalam kategori **Sangat Berhasil**, yaitu tercapai 114.29% dengan realisasi sebesar 83.43% dari target 73% hal ini karena:

1. Sarana dan Prasarana Perpustakaan ditingkatkan dengan memenuhi kebutuhan pemustaka baik secara koleksi maupun secara fasilitas.
2. Pelayanan yang diberikan melalui system manual dan system elektronik atau e-book.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- Perlunya penyediaan sarana dan prasarana bagi pemustaka berupa penambahan koleksi dan sumber daya pengelola dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka secara maksimal.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat antara lain:

- Melakukan sosialisasi kegemaran membaca, pelibatan masyarakat dalam berkegiatan melalui transformasi perpustakaan berbasis inklusi social.

- *(persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun)*

Definisi: Tidak Berhasil.

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun dalam kategori **Tidak Berhasil**, yaitu tercapai 52.08% dengan realisasi sebesar 8.33% dari target 16.00% hal ini karena:

1. Pembatasan masyarakat dalam berkegiatan maupun berkunjung ke perpustakaan akibat adanya pandemi Covid-19.
2. Koleksi yang terinput pada aplikasi e-book belum terlalu dimanfaatkan oleh masyarakat karena keterbatasan koleksi digital.

Pencapaian di atas telah belum mencapai target, dengan hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- Dilakukannya pembatasan kunjungan ke perpustakaan akibat adanya covid-19.
- Terbatasnya dalam berkegiatan dengan tatap muka secara langsung baik kegiatan pemustaka maupun kegiatan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan antara lain:



1. Memberikan pelayanan secara langsung dengan melakukan perpustakaan keliling baik dalam kota maupun luar kota dengan melalui protokol kesehatan.
 2. Memberikan pelayanan kedai baca berupa baca ditempat demi memudahkan masyarakat mendapatkan informasi melalui buku tanpa mengabaikan protocol kesehatan.
 3. Memberikan layanan pojok baca digital yang masyarakat mampu mengakses informasi melalui layanan tersebut.
- *(Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun)*

Definisi: **Sangat Berhasil**

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun dalam kategori **Sangat Berhasil**, yaitu tercapai 167,19% dengan realisasi sebesar 33.437 pemustaka dari target 20.000 hal ini karena:

1. Pelayanan perpustakaan melalui perpustakaan umum daerah, kedai baca perpustakaan, perpustakaan keliling baik dalam kota maupun luar kota.
2. Pelayanan perpustakaan secara online berupa pengunjung perpustakaan melalui website atau aplikasi e-book maupun pojok digital perpustakaan.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- Dilakukannya pembatasan kunjungan ke perpustakaan akibat adanya covid-19.
- Terbatasnya koleksi buku digital sehingga belum menyediakan bahan pustaka secara maksimal.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan antara lain:

1. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, baik sarana maupun prasarana yang telah disediakan demi kenyamanan pengunjung perpustakaan.
2. Peningkatan titik layanan perpustakaan keliling dijadwalkan lebih dari target sehingga mampu menjangkau masyarakat terpencil.
3. Penambahan jadwal layanan perpustakaan dilaur dari jam layanan yang semestinya.
4. Memberikan layanan pojok baca digital yang masyarakat mampu mengakses informasi melalui layanan tersebut.

Sasaran 1.2 : Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan

Dari table 3.4 diatas, terlihat bahwa pencapaian Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan dengan sasaran Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan, menunjukkan predikat **Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 100,96% yang didukung oleh sasaran



dengan jumlah indikator kinerja Persentase Koleksi Buku yang Tersedia di perpustakaan Daerah yang menunjukkan predikat **Berhasil** yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 109.96%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *(Persentase Koleksi Buku yang Tersedia di perpustakaan Daerah)*

Definisi: **Berhasil**

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah dengan predikat dalam kategori **Berhasil**, yaitu tercapai 100.96% dengan realisasi sebesar 5.25% dari target 5.20% hal ini karena:

1. Melakukan penyediaan bahan pustaka perpustakaan baik koleksi umum maupun koleksi naskah kuno/ lokal.
2. Melakukan kordinasi dengan provinsi dan pusat untuk mendapatkan bantuan bahan pustaka bagi perpustakaan daerah.
3. Melakukan kordinasi dengan stackholder atau penerbit untuk menyimpan koleksinya sebagai bahan koleksi perpustakaan daerah.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- Kurangnya anggaran dalam persediaan koleksi buku perpustakaan daerah
- Terbatasnya kordinasi secara langsung dengan pihak perpustakaan provinsi dan pusat dalam hal bantuan koleksi buku untuk perpustakaan daerah.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan koleksi buku perpustakaan daerah antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan pihak stackholder dalam hal bantuan penyediaan bahan pustaka perpustakaan daerah.

Sasaran 1.3 : Meningkatkan Komunitas Baca

Dari table 3.4 diatas, terlihat bahwa pencapaian Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan dengan sasaran Meningkatkan Komunitas Baca, menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 139.12% yang didukung oleh sasaran dengan jumlah indikator kinerja Persentase Peningkatan Komunitas Baca yang menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 139.12%.



Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *(Persentase Peningkatan Komunitas Baca)*

Definisi: Sangat Berhasil

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator Persentase Peningkatan Komunitas Baca dengan predikat dalam kategori **Sangat Berhasil**, yaitu tercapai 139.12% dengan realisasi sebesar 17.39% dari target 12.50% hal ini karena:

1. Pengembangan perpustakaan melalui pembentukan komunitas baca oleh masyarakat, mahasiswa dan pelajar.
2. Pihak komunitas melakukan kegiatan pembudayaan kegemaran membaca berupa sosialisasi dan publikasi.
3. Komunitas baca yang telah terbentuk merupakan suatu wadah dalam pengembangan perpustakaan hingga pelosok Desa dalam rangka pengembangan dan peningkatan perpustakaan di msyarakat.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- Keterbatasan dalam melakukan pertemuan secara langsung oleh komunitas karena adanya pandemi yang membatasi dalam hal berkegiatan.
- Terbatasnya kegiatan sosialisasi kegemarana membaca dan publikasi karena adanya keterbatasan dalam berkegiatan.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk Peningkatan Komunitas Baca antara lain:

- Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak komunitas melalui alat komunikasi, pretemuan secara during dan melakukan pengawasan serta control terhadap kegiatan komunitas baca dalam rangka pengembangan dan peningkatan minat baca masyarakat.

Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan

Sasaran 2.1 : Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku

Dari table 3.4 diatas, terlihat bahwa pencapaian Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan dengan sasaran Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku, menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capain rata-rata 136.33% yang didiukung oleh sasaran dengan jumlah indicator kinerja Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku dan Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan yang menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 136.33%.



Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *(Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku)*

Definisi: **Berhasil**

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku dalam kategori **Berhasil**, yaitu tercapai 102.16% dengan realisasi sebesar 98.48% dari target 96.40% hal ini karena:

1. Setiap perangkat daerah berkomitmen dalam menerapkan pengelolaan arsipnya secara baku.
2. Pengawasan kearsipan disetiap perangkat daerah secara rutin dilaksanakan
3. Memonitoring hasil evaluasi dan hasil pengawasan dalam rangka penerapan arsip secara baku disetiap OPD.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- Kurangnya tenaga pengelola kearsipan yang tersedia disetiap perangkat daerah
- Belum adanya sarana dan prasarana penyimpanan arsip

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan pengelolaan arsip secara baku antara lain:

1. Membuat regulasi tentang system pengelolaan arsip yang memuat tentang jadwal retensi arsip.
2. Melakukan pengawasan kearsipan disetiap perangkat daerah
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perangkat daerah yang telah menerapkan pengelolaan arsip secara baku.

- *(Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan)*

Definisi: **Sangat Berhasil**

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan dalam kategori **Sangat Berhasil**, yaitu tercapai 170.49% dengan realisasi sebesar 22.73% dari target 13.33% hal ini karena:

1. Setiap perangkat daerah dilaksanakan pembinaan kearsipan dalam rangka peningkatak kapasitas pengelola kearsipan.
2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan kearsipan baik secara during maupun secara luring
3. Memonitoring hasil evaluasi dan hasil pengawasan dalam rangka peningkatan sumber daya pengelola kearsipan disetiap OPD.



Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Kurangnya tenaga pengelola kearsipan yang tersedia di setiap perangkat daerah
2. Belum adanya sarana dan prasarana penyimpanan arsip
3. Belum adanya komitmen setiap perangkat daerah untuk menempatkan sumber daya pengelola khusus pengelola kearsipan.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan SDM Pengelola Kearsipan antara lain:

1. Memberikan komitmen kepada setiap perangkat daerah untuk menempatkan pengelola kearsipan di setiap perangkat daerah.
2. Melakukan pengawasan kearsipan di setiap perangkat daerah
3. Melakukan pendataan kepada pengelola kearsipan untuk dilaksanakan peningkatan kapasitas tenaga pengelola kearsipan.

Sasaran 2.2 : Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi

Dari table 3.4 diatas, terlihat bahwa pencapaian Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan dengan sasaran Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi, menunjukkan predikat **Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 96.42% yang didukung oleh sasaran dengan jumlah indikator kinerja Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi menunjukkan predikat **Berhasil** yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 96.42%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *(Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi)*

Definisi: **Berhasil**

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi dalam kategori **Berhasil**, yaitu tercapai 96.42% dengan realisasi sebesar 21.21% dari target 22.00% hal ini karena:

1. Setiap perangkat daerah melaksanakan pengelolaan arsip berdasarkan Jadwal Retensi Arsip sehingga arsip yang memasuki retensinya dapat dilaksanakan akuisisi arsip ke lembaga kearsipan daerah.
2. Terlaksananya pengelolaan arsip secara teratur sesuai dengan sistem pengelolaan dan penyimpanan arsip sehingga memudahkan dalam penarikan arsip.



3. melaksanakan evaluasi, pendataan dan survey terhadap arsip yang dieklolah oleh setiap perangkat daerah.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Kurangnya perhatian tiap perangkat daerah dalam mengelola arsipnya berdasarkan jadwal retensi arsip yang telah ditetapkan
2. Belum adanya arsiparis atau tenaga pengelola di setiap perangkat daerah.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap arsip di setiap perangkat daerah yang dikelola.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap arsip yang dikelola oleh setiap perangkat daerah.

Tujuan 3 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran 3.1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

Dari table 3.4 diatas, terlihat bahwa pencapaian Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan, menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** yang mempunyai nilai capaian Predikat BB yang didiukung oleh sasaran dengan jumlah indicator kinerja Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP menunjukkan predikat **Sangat Berhasil** dengan capaian nilai predikat BB.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- *(Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP)*

Definisi: **Sangat Berhasil**

Pada table ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indicator Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP dalam kategori **Sangat Berhasil**, yaitu tercapai predikat nilai BB dari target predikat nilai B, hal ini karena:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam hal pelaksanaan program kegiatan sehingga tepat sasaran dengan nilai indikator yang memuaskan serta pendataan laporan realisasi kegiatan secara berkala.
2. Memaksimalkan target kinerja dan realisasi keuangan secara maksimal.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

**Bo Berkunjung Ke
Perpustakaan**



1. Kurangnya SDM dalam pelaksanaan kegiatan masing-masing urusan.
2. Terbatasnya anggaran dalam hal pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian target berdasarkan rencana kerja tidak maksimal.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk meningkatkan predikat Sakip oleh Apip antara lain:

1. Memaksimalkan program kegiatan dan anggaran disetiap urusan perpustakaan dan kearsipan.
2. Singkronisasi antara dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan yang terukur secara sistematis dan akuntabel.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone Tahun 2021 dapat di lihat pada QR tersebut.



5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan.



Tabel 3.5

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian %	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x100%)	i (e-h)
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	76,59	79,93	104,36%	200.000.000	200.000.000	100%	4,36%
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	7,69	13,49	175,36%	24.000.000	24.000.000	100%	75,36%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	73	83,43	114,29%	94.269.200	94.267.500	100%	14,29%
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	16,00	8,33	52,08%	52.500.000	52.500.000	100%	-47,92%
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	20.000	33.437	167,19%	10.308.672.050	10.294.037.000	99,86%	67,33%
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	5,20	5,25	100,96%	126.126.100	126.126.100	100%	0,96%
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	12,5	17,39	139,12%	62.864.750	62.864.450	100%	39,12%
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	96,40	98,48	102,16%	31.956.500	31.956.500	100%	2,16%
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	13,33	22,73	170,49%			100%	70,49%
Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	22	21,21	96,42%	51.472.650	51.472.650	100%	-3,58%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	CC	BB	133%	4.524.047.307	4.572.920.844	101%	31,92%
Rata-Rata				122,24%	15.475.908.557	15.510.145.044	100,22%	22,02%

Sumber Data Laporan Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:



1. Indikator Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan dengan capaian kinerja 104.36% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 4.36%.
2. Indikator Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan dengan capaian kinerja 175.36% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 75.36%.
3. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian kinerja 114.29% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 14.29%
4. Indikator Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun dengan capaian kinerja 52.08% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar -47.92%.
5. Indikator Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun dengan capaian kinerja 167.19% dan capaian anggaran 99.86%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0.14% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 67.33%.
6. Indikator Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah dengan capaian kinerja 100.96% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 0.96%.
7. Indikator Persentase Peningkatan Komunitas Baca dengan capaian kinerja 139.12% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 39.12%.
8. Indikator Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku dengan capaian kinerja 102.16% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 2.16%.
9. Indikator Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan dengan capaian kinerja 170.49% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar 70.49%.
10. Indikator Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi dengan capaian kinerja 96.42% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 0% dan efesien penggunaan sumber daya sebesar -3.58%.



11. Indikator Predikat Evaluasi Sakip Oleh APIP dengan capaian predikat BB dan capaian anggaran 101%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran -1.08% dan efisiensi penggunaan sumber daya menunjukkan predikat BB.

6. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target %	Realisasi %	Capaian %	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	BB	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	Memaksimalkan program kegiatan yang sudah tercapai dan menyesuaikan
			1 . Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	target kinerja dengan anggaran terhadap program dan kegiatan yang belum tercapai serta
			- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang Tersedia (Dokumen)	6	6	100%	meningkatkan konsistensi dokumen perencanaan Perangkat Daerah
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban (Dokumen)	6	6	100%	
			2 . Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Pelaporan Keuangan Periodik Perangkat Daerah secara Tepat Waktu (%)	100	100	100%	



				- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ketersediaan Gaji dan tunjangan ASN selama satu tahun (Orang)	54	38	70%	
				- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Laporan keuangan yang tersedia (Dokumen)	216	408	189%	
			3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	
				- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah ketersediaan Sarana Instalasi Listrik Bangunan Kantor (Paket)	4	4	100%	
				- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan kantor yang tersedia (Paket)	72	72	100%	
				- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan Logistik kantor yang tersedia (Paket)	72	50	69%	
				- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah pembayaran Media yang menyediakan bahan bacaan (kali)	84	48	57%	
				- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (kegiatan)	40	40	100%	
				- Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Pemeliharaan Website Informasi Perkembangan Pembangunan (Paket)	1	1	100%	
			4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	
				- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Rekening)	108	108	100%	



				- Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi yang mendapatkan jasa keuangan selama satu tahun (Kali)	216	216	100%	
			5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah dalam kondisi baik (%)	100	100	100%	
				- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang terpenuhi pemeliharaannya (Unit)	19	16	84%	
				- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang terpelihara (Unit)	4	2	50%	
				- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang terpenuhi pemeliharaannya (Unit)	50	50	100%	
				- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (Paket)	2	4	200%	
Meningkatnya kualitas Pelayanan Kepustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan	104.36 %		Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase Pelayanan dan Pengelolaan Perpustakaan (%)	100	100	100%	Memprioritaskan pada pencapaian kegiatan dan sub kegiatan yang hasil evaluasinya mempunyai kinerja sedang atau rendah,
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan	175.36 %	1	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perpustakaan yang memenuhi standar dalam meningkatkan pengelolaan dan pelayanan Perpustakaan (%)	100	100	100%	meningkatkan peran serta seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) dalam pelaksanaan



Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat	114,29 %	-	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Kegiatan Optimalisasi Pelayanan dan Pengelolaan Perpustakaan Umum Daerah (Kegiatan)	2	2	100%	program kegiatan dan menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar pelaksanaan program
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun	52.08%	-	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengembangan Perpustakaan (Kegiatan)	5	3	60%	kegiatan yang lebih baik dan tepat sasaran
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	167.19 %	-	Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pembinaan pengelolaan perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan masyarakat dan komunitas baca (Kegiatan)	48	48	100%	
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang Tersedia Diperpustakaan Daerah	100,96 %	-	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Bacaan Perpustakaan Umum Daerah yang tersedia (Kegiatan)	2	2	100%	
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	139,12 %	2	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pembudayaan Kegemarana Membaca dalam meningkatkan Kunjungan ke Perpustakaan (%)	100	100	100%	
			-	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pelayanan Perpustakaan Keliling Dalam dan Luar Kota (Kegiatan)	192	192	100%	
			-	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat Umum yang menjadi	Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan (Paket)	6	3	50%	



				kewenangan Daerah Kab. /Kota					
Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya Telah Diakuisisi	96,42%		Program Pengelolaan Arsip	Persentase kualitas Pengelolaan kearsipan Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	Meningkatkan sistem atau regulasi tentang sistem pengelolaan arsip setiap perangkat daerah agar
			1	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Arsip Dinamis Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	dapat terkelolah secara efektif dan efisien.
			-	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Arsip Daerah (Kegiatan)	36	36	100%	
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	102,16 %		Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Persentase Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar pelaksanaan program kegiatan yang lebih baik dan tepat sasaran untuk tahun-
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	170,49 %	1	Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang Digabung dan/atau Dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	Persentase Pembinaan Kearsipan Perangkat Daerah (%)	100	100	100%	tahun berikutnya serta peningkatan kapasitas sumber daya aparatur kearsipan melalui pendidikan dan pelatihan
			-	Pendataan, penyusunan daftar dan penilaian serta penyerahan atau pemusnahan arsip bagi penggabungan perangkat daerah kabupaten kota	Jumlah Kegiatan Pembinaan Kearsipan (Kegiatan)	36	36	100%	

Sumber Data Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2021



Berdasarkan table 3.6 tentang analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan

Sasaran 1.1: Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan

Indikator 1.1.1: Persentase Perpustakaan Daerah yang Memenuhi Standar Pelayanan.

dengan target 76.59% Berhasil tercapai sebesar 79.93% atau tercapai 104.36%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pembinaan Perpustakaan
 - Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka
 - Sub Kegiatan : Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Indikator 1.1.2 : Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan.

dengan target 7.69% Sangat Berhasil tercapai sebesar 13.49% atau tercapai 175.36%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pembinaan Perpustakaan
 - Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan :Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator 1.1.3 : Indeks Kepuasan Masyarakat.

dengan target 73% Sangat Berhasil tercapai sebesar 83.43% atau tercapai 114.29%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pembinaan Perpustakaan
 - Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan : Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik.

Indikator 1.1.4 : Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam 1 Tahun.

dengan target 16.00% Tidak Berhasil tercapai sebesar 8.33% atau tercapai 52.08%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:



- Program Pembinaan Perpustakaan
 - Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan : Sosialisasi dan Budaya Baca dan Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat.

Indikator 1.1.5 : Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun.

dengan target 20.000 Sangat Berhasil tercapai sebesar 33.437 atau tercapai 167.19%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pembinaan Perpustakaan
 - Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan : Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.

Sasaran 1.2 : Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan

Indikator 1.2.1 : Persentase Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah.

dengan target 5.20% Berhasil tercapai sebesar 5.25% atau tercapai 100.96%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pembinaan Perpustakaan
 - Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah/Kabupaten
 - Sub Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka.

Sasaran 1.3 : Meningkatnya Komunitas Baca

Indikator 1.3.1 : Persentase Peningkatan Komunitas Baca.

dengan target 12.50% Sangat Berhasil tercapai sebesar 17.39% atau tercapai 139.12%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pembinaan Perpustakaan
 - Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah/Kabupaten
 - Sub Kegiatan : Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.



Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan

Sasaran 2.1: Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah Secara Baku

Indikator 2.1.1: Persentase Perangkat Daerah yang mengelola Arsip secara Baku.

dengan target 96.40% Berhasil tercapai sebesar 98.48% atau tercapai 102.16%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip
 - Kegiatan Penyelamatan Arsip Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Yang Digabung dan/Atau Dibubarkan, dan Pemekakaran Daerah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan.
 - Sub Kegiatan : Pendataan, Penyusunan Daftar dan Penilaian Serta Penyerahan atau Pemusnahan Arsip Bagi Penggabungan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator 2.1.2 : Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan.

dengan target 13.33% Sangat Berhasil tercapai sebesar 22.73% atau tercapai 170.49%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip
 - Kegiatan Penyelamatan Arsip Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Yang Digabung dan/Atau Dibubarkan, dan Pemekakaran Daerah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan.
 - Sub Kegiatan : Pendataan, Penyusunan Daftar dan Penilaian Serta Penyerahan atau Pemusnahan Arsip Bagi Penggabungan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sasaran 2.2 : Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi

Indikator 2.2.1: Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi.

dengan target 22.00% Berhasil tercapai sebesar 21.21% atau tercapai 96.42%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengelolaan Arsip
 - Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota.
 - Sub Kegiatan : Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis.



Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2021 dengan melalui 11 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapai kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan 1: Meningkatkan minat baca masarakat ke perpustakaan

Sasaran 1.1: Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan

1. Meningkatkan sarana dan prasarana termasuk bahan pustaka yang tersedia di setiap unit Perpustakaan yang ada.
2. Meningkatkan sumber daya pengelola perpustakaan.
3. Melakukan evaluasi terhadap indicator survey yang belum maksimal.
4. Melakukan promosi literasi dalam rangka kegemaran membaca secara berkala.
5. Meningkatkan jam layanan perpustakaan.
6. Memperluas jangkauan titik layanan perpustakaan keliling dalam dan luar kota.

Sasaran 1.2 : Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan

1. Melakukan kordinasi antar intansi baik tingkat provinsi maupun tingkat pusat dalam rangka penyediaan bantuan bahan pustaka perpustakaan, baik perpustakaan umum daerah maupun semua jenis perpustakaan yang ada di kabupaten bone.
2. Melakukan penyediaan bahan pustaka setiap tahunnya.

Sasaran 1.3 : Meningkatnya Komunitas Baca

1. Melakukan pengembangan perpustakaan melalui promosi perpustakaan.
2. Melaksanakan kegemaran membaca antar komunitas baca dalam rangka peningkatan minat baca masyarakat pada daerah tersebut.

Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan

Sasaran 2.1 : Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku

1. Meningkatkan pembinaan kearsipan disetiap perangkat daerah.
2. Meningkatkan sumber daya pengelola kearsipan disetiap perangkat daerah.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengawasan kearsipan.



Sasaran 2.2 : Meningkatnya Arsip SKPD yang Diakuisisi

1. Melakukan sosialisasi tentang regulasi penerapan Jadwal Retensi Arsip bagi setiap perangkat daerah.
2. Meningkatkan penarikan arsip sesuai dengan jadwal retensi arsip yang akan diakuisisi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengawasan kearsipan.

Tujuan 3 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran 3.1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

1. Percepatan pelaksanaan program kegiatan dan Penyerapan Anggaran Sesuai Progres program Kegiatan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam hal pelaksanaan program kegiatan sehingga tepat sasaran dengan nilai indikator yang memuaskan serta pendataan laporan realisasi kegiatan secara berkala
3. Melakukan kordinasi dan sinkronisasi antara dokumen perencanaan dengan capaian indikator kinerja sehingga pencapaian kinerja dapat memuaskan.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar Rp. 15.475.908.557,- (lima belas milyar empat ratus tujuh puluh lima ribu Sembilan ratus delapan ribu lima ratus lima puluh tujuh rupiah) sebagaimana table sebagai berikut:

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah			
Sasaran 1. 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	4,524,047,307	4,572,920,844	101%
Tujuan 2. Meningkatkan minat baca masarakat ke perpustakaan			

Sasaran 2.1. Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan			
Sasaran 2.2. Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan			
Sasaran 2.3. Meningkatnya komunitas baca			
Program Pembinaan Perpustakaan	10,868,432,100	10,853,795,050	100%
Tujuan 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan			
Sasaran 3.1. Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku			
Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	31,956,500	31,956,500	100%
Sasaran 3.2. Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi			
Program Pengelolaan Arsip	51,472,650	51,472,650	100%
Total	15,475,908,557	15,510,145,044	100%



BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

A. Simpulan Umum

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2021, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2021 adalah sangat baik, karena terdapat 6 indikator memenuhi predikat sangat berhasil, 4 indikator memenuhi predikat berhasil dan 1 indikator memenuhi predikat tidak berhasil.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2021, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.



B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi

Beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ke depan. Faktor external yang terdiri dari 2 faktor, yaitu Peluang (Opportunity) dan Ancaman/Tantangan (Treath). Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi, memberi peluang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk membuka/membina perpustakaan-perpustakaan desa yang tersebar diseluruh pelosok Kabupaten Bone, serta mengumpulkan arsip dari unit kearsipan atau SKPD.

Dengan adanya perpustakaan desa, ini berarti membutuhkan lebih banyak lagi bahan pustaka untuk menambah koleksi. Hal ini memberi peluang pada penerbit untuk menghasilkan bahan pustaka yang lebih banyak dan berkualitas. Demikian pula masyarakat semakin sadar bahwa informasi menjadi komoditi yang penting dan diminati sekarang ini. Apalagi dengan adanya teknologi informasi dan pemanfaatannya dalam administrasi pemerintahan sudah semakin pesat. Tentu saja, hal ini akan meningkatkan jumlah arsip baik arsip dinamis maupun statis di masing-masing SKPD.

Diantara peluang-peluang yang ada, sebaliknya juga muncul sejumlah tantangan seperti Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran aparatur terhadap pengelolaan arsip maupun perpustakaan. Akibatnya beberapa perpustakaan belum berjalan dengan baik karena kekurangan bahan pustaka serta SDM pengelola Perpustakaan. Di bidang kearsipan, banyak arsip yang belum terkelola dengan baik di unit-unit kerja dan tidak meratanya tingkat pendidikan di masyarakat menjadi problem khusus dalam mendapatkan layanan informasi.

Disisi lain, banyaknya bencana alam yang menimbulkan tantangan baru dan sekaligus menjadi hambatan dalam penyelamatan dokumen. Dalam hal ini, bencana bukan hanya berasal dari faktor alam tetapi juga faktor lain seperti pencurian, kebakaran, kerusakan/demonstrasi massa, serta faktor lain yang disebabkan oleh manusia. Isu-isu inilah yang kedepan harus segera diprediksi dari awal. Kita harus menghadapi dan mencari solusi di mana lebih mengedepankan kebijakan pada kebijakan yang berpihak pada penyelamatan budaya dan asset bangsa sebagai ilmu dan pengetahuan di masa mendatang.

Bagi instansi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di



lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.



PENGHARGAAN

Adapun penghargaan yang diberikan kepada beberapa Perpustakaan Desa dalam rangka implementasi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, dibawah binaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone Tahun 2021 yaitu :



Perpustakaan Desa Ulaweng Cinnong Kabupaten Bone, Sebagai Perpustakaan Desa/Kelurahan Terbaik dalam Implementasi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Tahun 2021





Perpustakaan Desa Watu Kabupaten Bone, Sebagai Perpustakaan Desa/Kelurahan Terbaik dalam Implementasi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Tahun 2021



Perpustakaan Desa Usa Kabupaten Bone, Sebagai Juara I Lomba Perpustakaan Umum Terbaik Desa/Kelurahan Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021

Perpustakaan Cerdas Desaku, Desa Usa, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan Sebagai Juara Harapan III Klaster A Lomba Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2021





PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



ARSIP NASIONAL RI

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BONE

Ayo Ke Perpustakaan

